

ANALISIS BETA SAHAM HARIAN TERHADAP IMBAL SAHAM HARIAN

Sebuah Studi Kasus Saham-saham LQ45 pada Periode Februari – Juli 2015

Share price, share
return

Marwan Effendi dan Arie Dwi Pamungkas

033

*Program Studi Manajemen Keuangan
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor, Indonesia
Email: lemlit@stiekesatuan.ac.id*

Submitted:
JANUARY, 2018

Accepted:
FEBRUARY, 2018

ABSTRACT

Go public companies need capital from investors to run the company's operating activities. The companies can sell its proprietary rights in the form of shares. Currently, shares has been viewed as an interesting instrument of investment by investors to produce quick return (realized return can be seen from historical of closing price) and represented one of the factors that motivated investor for investment. Besides from return, investor also have to calculate risks he would face, which then can be measured by observing the response sensitivity gains of a profits movement toward movement of market gains or called the beta. The purpose of this research is to attain a beta daily shares movements, the movement of daily shares return, a beta connection daily toward shares return daily and a beta influence daily towards shares return daily. The object of this research are the for LQ45 shares from February – July 2015. Methods of analysis that used in this research are correlation Rank-spearman to determine the connection between an independent variable with the dependent variable whether an independent variable and dependent variable associated positive or negative. Simple linear regression method is also used to determine the effect of the independent variable on the dependent variable whether positive or negative effect and to predict the value of the dependent variable when the independent variables increase or decrease with a 5% of significant level. The results concluded that the daily shares beta are significant and positive toward shares return to strength daily but the level n the medium category. This is because most of the factors that affect the return is not incorporated into the research model.

Keywords: Shares price, shares return, and shares beta

PENDAHULUAN

Perusahaan *go public* sebagai suatu entitas bisnis memerlukan dana (modal) dari pihak luar perusahaan untuk dapat menjalankan aktivitas operasi perusahaan. Perusahaan dapat menjual hak kepemilikan atas perusahaan tersebut dalam bentuk saham untuk mendapatkan modal. Investor berinvestasi dengan harapan mendapatkan pengembalian (*return*) atas saham yang telah dibeli. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi.

Return merupakan hasil dari investasi, dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 6 No.1, 2018
pg. 033 -042
STIE Kesatuan
ISSN 2337 – 7860

merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan. Sedangkan *return* ekspektasi yang merupakan *return* yang diharapkan oleh investor di masa mendatang.

Return realisasi ini digunakan sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko di masa mendatang. Hal ini dapat membuat suatu keputusan bagi investor dalam menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada saat masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung.

Selain menghasilkan pendapatan tambahan, pada nyatanya di dalam kegiatan investasi, terdapat risiko. Risiko sendiri adalah kemungkinan terjadinya kejadian-kejadian yang merugikan suatu unit usaha atau pihak investor yang akan melakukan investasi dengan instrument saham. Tentunya seorang investor sadar akan adanya potensi resiko disetiap investasinya, meskipun tingkatannya berbeda antar investasi yang satu dengan investasi yang lainnya.

Resiko ini berlaku pula di pasar modal, dimana risiko yang dihadapi oleh seorang investor yang memiliki saham di pasar modal dapat dibedakan menjadi dua macam sesuai dengan konteks portofolio, yaitu risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*), yang diukur dari varian *return* saham dan risiko sistematis (*systematic*), yang diukur dari beta saham, secara teoritis memiliki hubungan positif dengan *return* saham (Jogiyanto, 2007).

Beta saham diinterpretasikan sebagai: (1) ukuran sensitivitas respon pergerakan keuntungan suatu saham terhadap pergerakan keuntungan pasar, atau (2) ukuran tingkat resiko sistematis suatu saham terhadap resiko sistematis pasar. Beta saham termasuk salah satu faktor fundamental dalam manajemen portofolio investasi.

Adapun kelebihan dari investasi berisiko ini dibandingkan dengan investasi yang tidak berisiko adalah pada tingkat pengembalian yang lebih tinggi sebagai kompensasi untuk investor yang bersedia berspekulasi menghadapi risiko tersebut. Sesuai dengan prinsip "*high risk, high return*" yang lazim dikenal dalam dunia investasi.

Di Bursa Efek sendiri, jual beli saham yang terjadi merupakan bagian dari pasar sekunder atau investasi jangka pendek. Jual beli saham ini dapat terjadi karena investor bukan hanya terdiri atas golongan yang mengharapkan keuntungan dalam bentuk dividen yang dapat diberikan oleh perusahaan. Jual beli saham di pasar modal ini dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran investor yang berspekulasi dengan bertolak pada isu-isu yang beredar sehubungan dengan kondisi perekonomian baik dalam skala nasional maupun global. Perbedaan tingkat harga yang timbul dari adanya permintaan dan penawaran tersebut diharapkan dapat memberikan margin yang menguntungkan.

Dalam investasi saham jangka pendek yang disebut dengan *capital gain* yakni keuntungan yang didapat dari selisih harga beli dengan harga jual saham. Untuk mendapatkan *capital gain* ini, penting sekali bagi investor untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham itu sendiri.

Tingkat keuntungan dalam portofolio tergantung beta portofolio selama kurun waktu tertentu karena beta saham mungkin berubah dari keadaan-keadaan sebelumnya akibat adanya pengaruh dari faktor-faktor internal maupun eksternal dari saham tersebut. Saham dengan beta yang lebih besar dari satu merupakan saham yang relatif lebih peka terhadap perubahan keuntungan pasar (saham

agresif). Sedangkan jika beta sahamnya lebih kecil dari satu (saham defensif), maka ini berarti bahwa perubahan keuntungan saham tersebut kurang peka terhadap perubahan keuntungan pasar.

Share price, share return

Beberapa penelitian terdahulu, oleh Agung Sugiarto (2011) yang juga meneliti tentang pengaruh Beta terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks Papan Utama (*Main Board Exchange*) dan Indeks Papan Pengembangan (*Development Board Exchange*) di Bursa Efek Indonesia, periode 2003-2005 menyimpulkan bahwa Beta saham berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham di pasar modal. Sedangkan menurut hasil penelitian Ni Nyoman Devi Septiani dan Ni Luh Supadmi (2014) yang meneliti tentang pengaruh beta terhadap *return* saham periode sebelum dan saat krisis global pada perusahaan perbankan di BEI, membuktikan bahwa beta saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat krisis global.

Dan menurut penelitian yang dilakukan oleh Achmad Solechan (2010) yang sama-sama menggunakan variabel beta dalam penelitiannya menunjukkan bahwa beta saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

035

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Jogiyanto (2013,375) “Beta merupakan suatu pengukuran volatilitas *return* suatu sekuritas atau *return* portofolio terhadap *return* pasar.

Risiko sistematis merupakan hal penting yang dipertimbangkan investor sebelum melakukan keputusan investasi, karena merupakan dasar untuk memperkirakan besarnya risiko maupun *return* investasi dimasa mendatang. Dengan memperkirakan perilaku koefisien Beta dari waktu ke waktu, maka investor dapat memperkirakan besarnya risiko sistematis dimasa depan.

Menurut Jogiyanto (2013) mengatakan “*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi”.

Menurut Zalmi Zubir (2011, 4) mengatakan ”*Return* merupakan ukuran terhadap hasil suatu investasi”.

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

Diduga beta saham harian berhubungan positif dengan *Return* saham harian pada perusahaan yang diteliti.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu : suatu metode yang dilakukan dengan mendepelintikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada saham yang tergabung dalam LQ45 periode Februari – Juli 2015. Data yang digunakan dari penelitian ini adalah saham saham yang tergabung dalam LQ45.

Tabel 1 : Koefisien Beta Saham LQ45
Periode Februari - Juli 2015

Saham	Beta	Saham	Beta	Saham	Beta
CPIN	1,50	WIKA	1,10	PTBA	0,81
SCMA	1,43	ADHI	1,03	INDF	0,80
BSDE	1,40	UNVR	1,03	BBTN	0,80
BBRI	1,34	LSIP	1,02	PTPP	0,78
BBNI	1,28	SMRA	1,01	BBCA	0,78
AALI	1,26	JSMR	0,99	WSKT	0,75
PWON	1,20	MNCN	0,94	TLKM	0,73
ASII	1,20	SMGR	0,92	SSMS	0,72
ASRI	1,19	LPPF	0,90	ANTM	0,60
CTRA	1,18	PGAS	0,90	INCO	0,58
LPKR	1,17	INTP	0,88	TBIG	0,51
EXCL	1,17	KLBF	0,85	MPPA	0,51
BMTR	1,16	ICBP	0,85	AKRA	0,37
BMRI	1,15	ADRO	0,84	SILO	0,14
GGRM	1,13	UNTR	0,84	ITMG	0,01

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, saham yang memiliki beta tertinggi pada periode Februari – Juli 2015 adalah saham CPIN dengan nilai koefisien sebesar 1,50. Artinya saham ini memiliki risiko sistematis yang lebih besar dibandingkan risiko sistematis pasar. Jika pasar mengalami kenaikan sebesar 10%, maka harga saham CPIN akan berpotensi untuk naik sebesar 15%. Sedangkan koefisien beta terkecil selama periode penelitian dimiliki oleh saham ITMG, dengan nilai koefisien sebesar 0,01. Artinya saham ITMG tidak memiliki risiko sistematis dan tidak berpengaruh terhadap pergerakan pasar.

Tabel 2 Hasil Pengolahan *Return* Saham LQ45
Periode Februari - Juli 2015

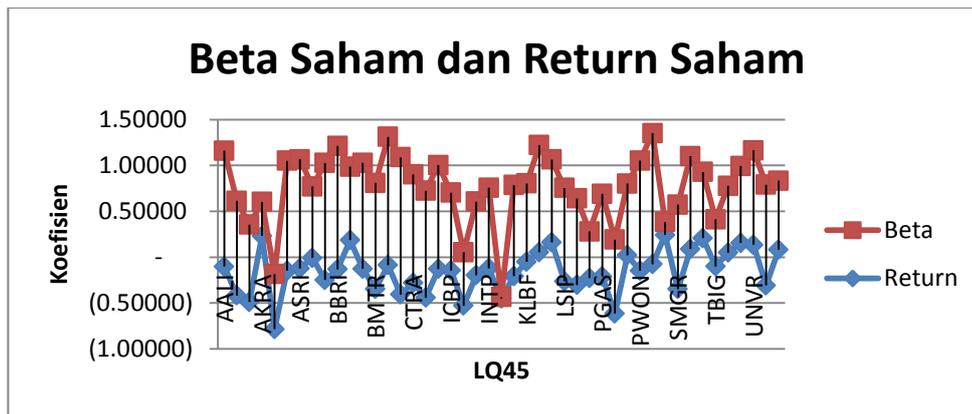
Saham	<i>Return</i>	Saham	<i>Return</i>	Saham	<i>Return</i>
SILO	0,24123	BSDE	(0,08682)	BBNI	(0,24860)
AKRA	0,23131	TBIG	(0,10139)	LSIP	(0,26208)
SSMS	0,20694	AALI	(0,10236)	CTRA	(0,27990)
BBTN	0,18639	INTP	(0,12100)	MNCN	(0,30203)
LPPF	0,16156	ASRI	(0,12381)	WIKA	(0,30874)
UNTR	0,15479	BMRI	(0,12626)	BMTR	(0,34586)
UNVR	0,13355	GGRM	(0,12807)	SMGR	(0,34875)
SMRA	0,08799	BBRI	(0,13249)	CPIN	(0,40636)
WSKT	0,08170	ICBP	(0,14652)	ADHI	(0,41703)
LPKR	0,05433	ASII	(0,14724)	EXCL	(0,44259)
TLKM	0,04790	PWON	(0,14834)	ITMG	(0,44998)
PTPP	0,02110	INDF	(0,19721)	ADRO	(0,48918)
BBCA	(0,00816)	JSMR	(0,20651)	INCO	(0,52930)
KLBF	(0,05050)	PGAS	(0,21004)	PTBA	(0,61360)
SCMA	(0,07643)	MPPA	(0,22862)	ANTM	(0,78511)

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan *return* selama periode Februari – Juli 2015, menunjukkan bahwa saham SILO memiliki *return* tertinggi dengan nilai *return* 0,24123. Pada tahun 2015, pendapatan SILO meningkat dan ditunjang dengan kinerja yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan harga saham selama enam (6) bulan periode penelitian. Diawal Februari harga saham SILO mencapai Rp. 13.400 terus berfluktuasi hingga mengalami penurunan harga saham pada petengahan Februari hingga Maret. Namun, SILO dapat menaikkan harga sahamnya kembali hingga mencapai Rp. 16.550 pada akhir periode. Sedangkan saham yang memiliki nilai *return* terendah adalah saham ANTM dengan nilai *return* -0,78511. Pada awal Februari 2015, harga saham ANTM berada pada kisaran harga Rp. 894,58. Harga saham ANTM setiap harinya mengalami penurunan hingga diakhir periode, harga saham ANTM berkisar Rp.398,99. Penurunan harga ini dapat disebabkan karena harga jual batubara turun 14% ditahun 2015.

Dengan perhitungan *return* realisasi dan beta saham harian diatas, saham-saham yang tergabung dalam LQ45 mempunyai *return* realisasi dan beta saham yang berbeda-beda.

Agar lebih jelasnya dibuatkan kurva *return* realisasi saham harian dan beta saham harian pada saham-saham tersebut.



Gambar 1 Kurva Realisasi Saham Harian Dan Beta Saham Harian

Gambar diatas menggambarkan pergerakan searah positif beta saham harian terhadap *return* saham harian selama periode penelitian. Rata-rata jika beta saham bergerak naik, maka *return saham* akan mengalami kenaikan sebesar beta. Akan tetapi, pada saham SILO terlihat perbandingan terbalik antara pergerakan beta saham dengan *return* saham.

Hasil SPSS Perhitungan Hubungan Beta Saham Harian Terhadap *Return* Saham Harian

Dalam hasil SPSS, mengacu pada *output* tabel diatas, dapat diketahui nilai koefisien korelasi *Spearman's rho* (0,075). Pada tabel korelasi diatas, menunjukkan tingkat koefisien beta memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat keuntungan (nilai Sig, pada metode *Spearman's rho* < 0,05) dan arahnya positif. Artinya, semakin tinggi koefisien korelasi, beta berpengaruh pada tingkat kenaikan *return* yang akan didapat oleh investor. Pengaruh beta saham harian ini memiliki pengaruh yang sedang.

Tabel 3 Koefisien Determinasi Beta Saham Harian Terhadap *Return* Saham Harian

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.329	.329	.76613

a. Predictors: (Constant), beta

Dalam hasil SPSS menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisiensi korelasi. Pada tabel diatas nilai korelasi dari kedua variabel yang diteliti adalah 0,574. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada dikategori sedang. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0.329, yang dapat ditafsirkan bahwa pengaruh beta saham harian terhadap *return* saham harian memiliki pengaruh kontribusi sebesar 32,9%, sedangkan 67,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel independen.

Tabel 4 Taraf Signifikansi Beta Saham Harian Terhadap *Return* Saham Harian ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	476.452	1	476.452	811.725	.000 ^b
Residual	971.423	1655	.587		
Total	1447.875	1656			

- a. Dependent Variable: logreturn
- b. Predictors: (Constant), logbeta

Dalam tabel 4 diatas, nilai signifikansi menunjukkan 0,00. Nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linear. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien beta saham harian memiliki hubungan yang signifikan terhadap *return* saham harian dan arahnya positif. Artinya, semakin tinggi koefisien korelasi, beta berpengaruh pada tingkat kenaikan *return* yang akan didapat oleh investor.

Tabel 5 Regresi Linier Sederhana Beta Saham Harian Terhadap *Return* Saham Harian Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.780	.023		-207.479	.000
beta	.439	.015	.574	28.491	.000

- a. Dependent Variable: logreturn

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut : $Y = -4,780 + 0,439 X$

Dimana : Y = *Return* Saham Harian
 X = Beta Saham Harian

Persamaan diatas menyatakan bahwa nilai variabel Y (konstanta) adalah sebesar -4,780. Artinya jika beta saham harian (X) nilainya adalah 0 (nol), maka *return* saham harian (Y) nilainya negatif yaitu sebesar -4,780. Sedangkan koefisien regresi variabel beta saham harian (X) sebesar 0,439 menunjukkan jika beta saham harian mengalami kenaikan 1 satuan, maka *return* saham harian (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,439. Koefisien bernilai positif searah artinya terjadi hubungan positif searah antara beta saham harian dengan *return* saham harian, semakin naik beta saham harian semakin meningkatkan *return* saham harian.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diambil simpulan, sebagai berikut :

1. Umumnya saham-saham yang memiliki koefisien < 1 bergerak lebih lambat dari pasar. Jika pasar naik, maka saham tersebut akan mengalami kenaikan namun kenaikannya selalu lebih rendah dari kenaikan pasar, demikian sebaliknya.
2. Saham ANTM tidak memberikan keuntungan kepada investor yang menanamkan dananya pada saham ini.
3. Ada faktor lain selain beta yang mempengaruhi *return* saham harian, antara lain adalah nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, inflansi serta kestabilan kondisi keamanan dan politik dalam negeri.
4. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS untuk variabel-variabel tersebut dapat digambarkan dalam formula regresi linear sebagai berikut :
 $Y = -4,780 + 0,439 X$. Secara dominan return saham masih dipengaruhi oleh pasar, karena return dasar saham yang dilambangkan dengan alfa nilainya negatif.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi para investor menggunakan analisis beta untuk mengukur tingkat risiko suatu saham sebelum menentukan investasi yang akan dilakukan dapat menjadi salah satu analisis risiko yang baik. Namun sebaiknya dilakukan jika untuk pengambilan keputusan investasi yang bersifat jangka pendek saja. Karena beta memiliki beberapa kelemahan dalam menganalisis, salah satunya adalah beta dihitung berdasarkan data historis dimana data historis tidak selalu menjadi alat ukur yang akurat untuk masa depan. Sehingga jika menggunakan analisis beta untuk keputusan investasi jangka panjang kuranglah tepat.
2. Bagi perusahaan untuk dapat menarik minat investor perusahaan harus bisa memberikan tingkat pengembalian yang besar kepada investor. Dengan cara menjaga harga sahamnya agar tidak mengalami penurunan yang drastis dan menjaga pertumbuhan devidennya agar menarik kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan dapat memaksimalkan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji, dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
- Bodie, Zvi., Alex Kane dan Alan J. Marcus. 2007. *Investment*. Alih Bahasa : Zuliani Dalimunthe. Jakarta : Salemba Empat.
- Harjito, D. Agus. 2012. *Dasar-dasar Teori Keuangan*. Jakarta : Ekonisia.
- Echo Pedia. 2011. *Proses dan Tahapan Investasi*. [Internet]. [Diakses pada 28 Agustus 2015]. Tersedia pada:
<http://echopedia.blogspot.com/2011/03/proses-dan-tahapan-investasi.html>
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Hidayat, Taufik. 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta : Media Kita.
- Husnan, Suad. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

- Jogiyanto, Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 7. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir dan Jakfar. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. (edisi revisi). Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Reilly, Frank dan Keith C. Brown. 2014. *Investment Analysis & Portfolio Management, Tenth Edition*. Canada : Cengage Learning.
- Salim HS dan Budi Sutrisno, 2008. *Hukum Investasi di Indonesia*. Jakarta : Penerbit PT.Raja Grafindo Persada
- Septiani, Ni Nyoman Devi dan Supadmi, Ni Luh. 2014. *Analisis Pengaruh Beta Terhadap Return Saham Periode Sebelum dan Saat Krisis Global Studi Pada Perusahaan Perbankan di BEI*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 7.1:19-32.
- Setiawan, Budi. 2015. *Teknik Praktis Analisa Data Penelitian Sosial & Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi
- Solechan, Ahmad. 2010. *Pengaruh Earning, Manajemen Laba, IOS, Beta, Size dan Rasio Hutang Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Go Public di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Audit.
- Sugiarto, Agung. 2011. *Analisis Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER, dan PBV Ratio Terhadap Return Saham*. Jurnal Dinamika Akuntansi, 3 (1), h:8-14.
- Suhartono dan Fadillah Qudsi. 2009. *Portofolio Investasi dan Bursa Efek*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Tambunan, Andy Porman. 2007. *Menilai Harga Wajar Saham*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Utomo, Welly. 2007. *Analisis Pengaruh Beta dan Varian Return Saham Terhadap Return Saham Studi Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Jakarta Periode Bulan Januari Tahun 2005 Sampai Dengan Bulan Desember Tahun 2005*. Tesis. Magister Manajemen Program Pascasarjana. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Zubir, Zalmi. 2011. *Manajemen Portofolio*. Jakarta : Salemba
- <http://www.pasardana.id/news/2016/3/15/harga-jual-batubara-turun-14-laba-adaro-energy-merosot-17-pada-2015/>

*Share price, share
return*

042